

PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DAERAH TASIKMALAYA TENTANG COVID-19

**Ruswanto , Firman Gustaman, Anna Yuliana, Nurul kamilah, Sukma Ayudia,
Widya Oktaviani, Gina Maya Lestari, Oktaviani Ayu Saputri, Mina Fauziah,
Fanisa Riadhiani, Paras Layna Safa, Yana Herdiana, Rika Zahara Dew 1i, wiwin
Kristiana, Melia Fujiyanti, Nida Puspa Dewi, Wini Wahyuni, Alicia Nadira,
Mochamad Fajar Deliaz, Wemfi Riska Roswandi , Wina aprilia Setiawati**

Prodi Farmasi, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya
firmanrustaman@stikes-bth.ac.id, ruswanto@stikes-bth.ac.id

Abstract

Currently, Corona Virus is the talk of many countries in the world, including Indonesia. This virus has become a problem throughout the world because of the spread that is so fast and deadly. Transmission is only through contact with patients who are transmitted so quickly. This virus has a significant impact on human life by weakening the people's economy. The purpose of this activity is to determine the level of public knowledge and understanding of Covid-19. The method used in the context of a preliminary study of community service is by distributing questionnaires and collecting data regarding public knowledge and simple ways to deal with Covid-19 in the community. The results of this study can be concluded that most people already know how to deal with the spread of this virus in a simple way. To be able to prevent the spread of this virus, it is necessary to cooperate with everyone who is aware and reminds each other in efforts to prevent the spread of this virus.

Keywords: covid-19, questionnaire, knowledge, viruses

Abstrak

Saat ini Corona Virus menjadi perbincangan banyak negara di dunia termasuk Indonesia didalamnya. Virus ini sudah menjadi masalah diseluruh dunia karena dengan penyebaran yang begitu cepat dan mematikan. Penularannya hanya melalui kontak dengan penderita yang ditularkan begitu cepat. Virus ini membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia dengan melemahnya ekonomi masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap Covid-19. Metode yang digunakan dalam rangka untuk studi pendahuluan pengabdian masyarakat yaitu dengan menyebar kuesioner dan mengumpulkan data-data mengenai pengetahuan masyarakat dan cara penanggulangan Covid-19 secara sederhana di masyarakat. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat sudah mengetahui cara menanggulangi penyebaran virus ini secara sederhana. Untuk dapat mencegah penyebaran virus ini sangat diperlukan kerjasama oleh semua orang dengan sadar dan saling mengingatkan dalam upaya pencegahan penyebaran virus ini.

Kata kunci: covid-19, kuesioner, pengetahuan, virus

PENDAHULUAN

Coronavirus (Covid-19) pertama kali muncul di wilayah Wuhan, China.

Ini menyebar dengan cepat, menyentuh tubuh melalui hidung, mulut dan mata, dan menyebar ke paru-paru. Gejala penderita Covid-19 antara lain demam,

demam, mual, batuk, sakit tenggorokan, mual, dan kesulitan bernapas saat virus mencapai paru-paru. Menurut organisasi kesehatan dunia menyatakan virus Corona merupakan kumpulan besar berbagai virus, beberapa diantaranya mengakibatkan penyakit pada manusia dan lainnya hanya hidup pada hewan termasuk unta, kucing dan kelelawar. (Adityo Susilo, 2019)

Pesatnya perkembangan infeksi virus corona berdampak negatif pada fungsi sosial, ekonomi dan sosial masyarakat, negara dan bangsa. Yang paling terdampak virus corona adalah rutinitas sehari-hari dan sektor informal seperti ojek online, supir angkutan umum, pedagang kaki lima, industri dalam negeri, buruh tetap, nelayan, ahli pangan dalam negeri, pangan, UMKM dan non UMKM. Perdagangan yang mengalami penurunan pendapatan yang sangat tajam karena kekurangan pembeli, termasuk pusat perbelanjaan, supermarket, supermarket, pemilik makanan modern, dan kepemilikan perusahaan. Banyak pengecer yang menutup usahanya karena berkurangnya daya beli. (Eman Sup Aji, 2018)

Sosialisai tentang Social Distancing dan Physical Distancing serta masyarakat untuk menjaga kebersihan telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia. Social Distanced merupakan jaga jarak sosial atau mengurangi kontak antar warga untuk memutus rantai penyebaran virus Corona. Cara agar masyarakat mengetahui tentang informasi pencegahan penularan COVID-19 dengan cara masyarakat harus banyak mencari informasi mengenai COVID-19 ini, cara mencarinya sangat mudah untuk jaman sekarang ini karena teknologi pada jaman sekarang sangat canggih, mendapatkan informasi mengenai COVID-19 dapat dicari di internet, apabila masyarakat kurang

dalam membaca mengenai hal ini dapat juga mencari informasi melalui media social, seperti Instagram, facebook bahkan youtube lebih banyak informasi mengenai COVID-19 ini, sangat banyak sekali informasinya tinggal masyarakatnya menumbuhkan kesadaran bahwa COVID-19 ini sangatlah berbahaya bagi kesehatan. Hal yang paling sederhana dan paling efektif untuk memutus penyebaran Covid-19 dengan cara perilaku hidup sehat dan bersih dan tetap jaga jarak aman serta tidak lupa gunakan masker jika berada dikeramaian dan selalu cuci tangan juga istirahat yang teratur untuk menjaga kekebalan tubuh (<http://promkes-kemenkes.go.id>; Budi Yanti et al, 2020; Jonas, 2020). Orang dengan kekebalan tinggi tidak mudah terkena Covid-19, tetapi mereka dapat menyebarkannya covid-19 walaupun tanpa gejala. Oleh karena itu, seluruh warga negara harus melindungi diri dari Covid-19 dengan memperkuat ketertiban, ketaatan, dan kepatuhan terhadap aturan dan persyaratan pemerintah. Pencegahan dari penyebaran virus ini merupakan tugas kita, organisasi masyarakat, tiap anggota masyarakat, pihak swasta dan aparat penegak hukum. Saat ini, salah satu masalah yang ada dimasyarakat adalah belum pahamnya masyarakat tentang bahaya dari virus ini, bagaimana menyikapinya agar tetap sehat dan belum paham tentang cara pembuatan handsanitizer. (Buana,2020).

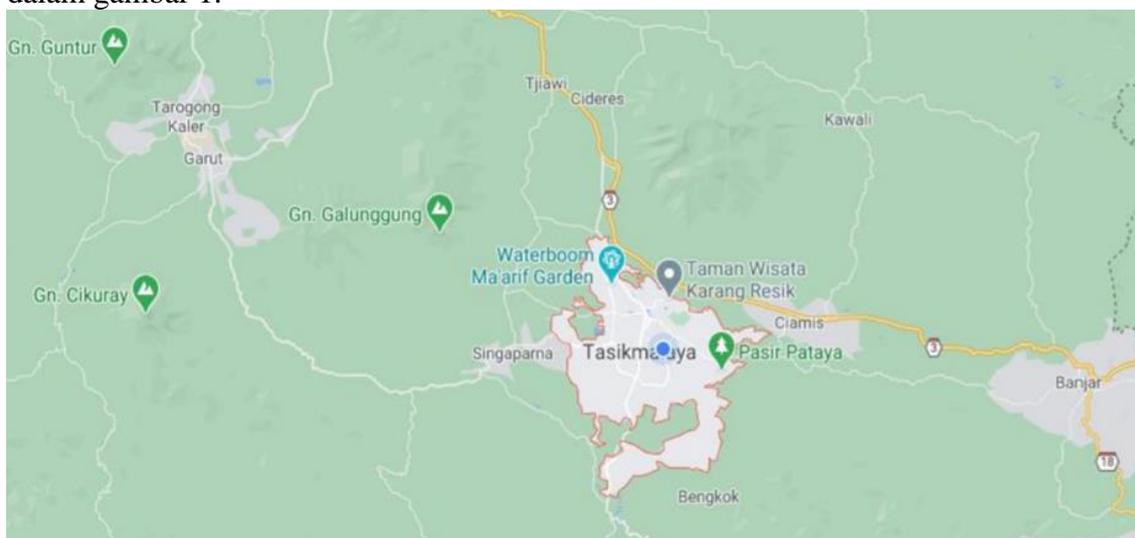
METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk mencari pengetahuan masyarakat mengenai COVID-19 dan metode yang digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk kuisisioner dengan tujuan upaya untuk pencegahan penyebaran wabah

COVID-19 di Indonesia yang disebarkan dan memberikan beberapa pertanyaan yang diajukan kemudian disebar secara online menggunakan media google form. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di kota Tasikmalaya, seperti yang terdapat dalam gambar 1.

Jumlah responden yang masuk ke rekapan sejumlah 134 responden, tetapi jumlah responden yang layak untuk dianalisis adalah 129 responden.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioer yang disebarkan dapat dilihat pada tabel 1.



Gambar 1. Peta wilayah pelaksanaan pengabdian

Tabel 1. Pertanyaan – pertanyaan pengetahuan dasar mengenai Covid-19 di masyarakat

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang saudara ketahui mengenai Corona Virus?
2.	Apa yang saudara ketahui mengenai COVID-19?
3.	Apakah gejala pada pasien COVID-19 yaitu, demam, batuk kering, kesulitan bernapas, pilek, mencret, dan nyeri otot?
4.	Jika saudara memiliki gejala COVID-19 apa yang harus dilakukan?
5.	Manfaat sosial distancing?
6.	Gejala umum yang menjadi tanda seseorang terkena Covid-19 diantaranya?
7.	Dibawah ini cara virus corona menyebar?
8.	Mengapa masker hanya dpat dipakai 1 kali?
9.	Apa itu isolasi mandiri?
10.	Jika saya terpapar covid-19 tapi tanpa gejala, apakah saya perlu dikarantina mandiri?
11.	Antara isolasi mandiri, menjaga jarak fisik dan karantina mandiri, apa perbedaannya?
12.	Apakah covid-19 bisa menular pada anak-anak dan remaja?
13.	Untuk mencegah penyebaran covid-19 dan melindungi diri, apa yang harus saya lakukan, kecuali apa?
14.	Untuk covid-19, apakah ada perawatan, obat atau vaksin, kecuali??
15.	Apakah penggunaan masker medis oleh WHO direkomendasikan dalam mencegah penularan COVID-19?

16. Bagaimanakah penggunaan masker secara benar?
17. Berapa lama waktu yang diperlukan bagi gejala COVID-19 untuk muncul setelah terjadi pajanan?
18. Apakah ada hubungan antara COVID-19 dan hewan?
19. Apakah saya dapat tertular COVID-19 dari hewan peliharaan saya?
20. Berapa lama virus dapat bertahan dipermukaan benda?
21. Bagaimana cara berbelanja secara aman?
22. Apakah perlu mencuci tangan dulu sebelum mencuci buah dan sayuran?
23. Untuk pengobatan dan pencegahan covid-19, apakah antibiotic efektif ?
24. Apakah saat berolahraga tetap harus menggunakan masker?

seperti yang ada pada gambar 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

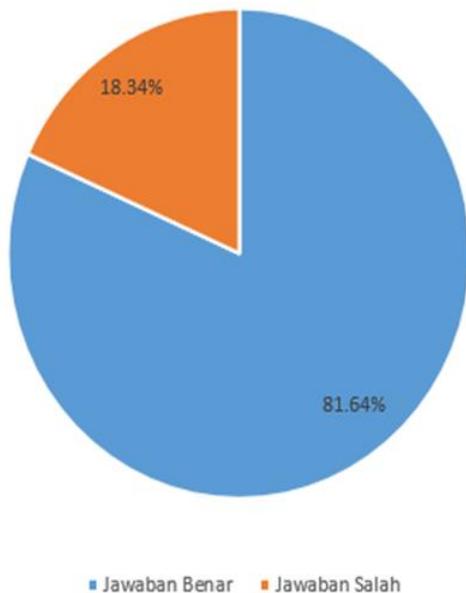
Sebagai bentuk dedikasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 9 KKN Prodi Farmasi STIKES Bakti Tunas Husada yang diselenggarakan dari tanggal 10 Agustus 2020 hingga 23 Agustus 2020 ini membentuk sebuah program berupa pengetahuan mengenai COVID-19 di masyarakat menggunakan metode berupa kuisisioner dengan tujuan upaya untuk pencegahan penyebaran wabah COVID-19 di Indonesia. Kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden dan menyediakan cara yang mudah, cepat dan efisien untuk mendapatkan informasi dalam jumlah yang besar dan sampel yang banyak. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner ini memudahkan peneliti agar tidak perlu hadir pada saat pengisian kuesioner sehingga dapat meminimalisir kontak dengan orang lain, kuisisioner dilakukan dengan memberikan sebanyak 24 pertanyaan mengenai COVID-19, pertanyaan yang diajukan kemudian disebar secara online menggunakan media google form. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga melakukan penempelan poster-poster untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang covid-19 dan pencegahannya,



Gambar 2. Penempelan poster dan pemberian informasi di masyarakat

Kuisisioner berisikan pertanyaan pengetahuan dasar masyarakat mengenai COVID-19 seperti bagaimana cara pencegahannya, cara

penyebarannya, cara isolasi mandiri, hingga bagaimana virus COVID-19 ini bertahan pada benda mati. Dari hasil kuesioner yang disebarakan melalui google form, beberapa jawaban responden dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini.

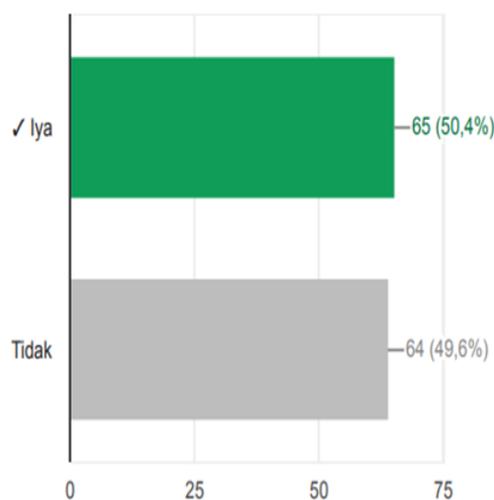


Gambar 3. Persentase jumlah responden mengenai Pengetahuan tentang Covid-19 di Masyarakat

Dari hasil di atas dapat dilihat presentasi responden yang menjawab isi dari kuisisioner tersebut kurang lebih ada 134 tanggapan dari responden. Berdasarkan hasil dari rata – rata jawaban responden, sebanyak 81,64% responden menjawab dengan benar dan sebanyak 18,34% responden menjawab salah. Maka, masyarakat paham mengenai hal dasar COVID-19 ini.

Pada umumnya, responden menjawab salah pada pertanyaan mengenai penggunaan masker saat berolahraga yang ditunjukkan pada Gambar 4. Olahraga sendiri merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik dan membutuhkan oksigen yang cukup. Maka, ada yang menyebutkan bahwa tidak dianjurkan penggunaan masker

saat berolahraga dan adapun yang menyebutkan tetap harus menggunakan masker saat berolahraga. Masker tetap dapat digunakan tetapi tidak dianjurkan untuk aktivitas fisik dengan intensitas dan volume tinggi yang dapat menurunkan imunitas dan tidak dianjurkan pula menggunakan masker medis karena masker tersebut ditujukan untuk Rumah Sakit (WHO,2020). Maka solusinya, penggunaan masker cukup sewajarnya jika dirasa tempat tersebut sepi dari kerumunan banyak orang maka dapat dilepas sesekali ataupun dapat dianjurkan menggunakan masker kain karena masker kain memiliki pori – pori yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara. Selain itu, yang paling penting tetap terapkan social distancing dan rajin cuci tangan untuk meminimalisir terjadinya paparan virus COVID-19.

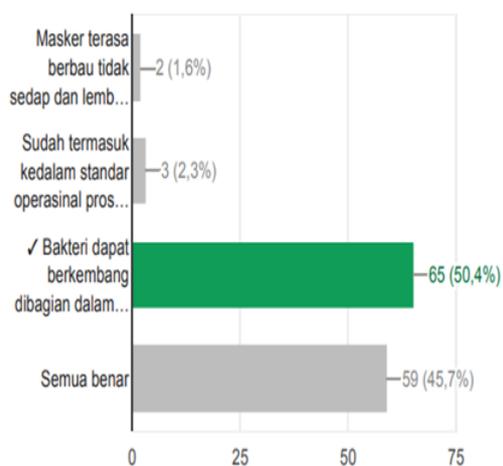


Gambar 4. Persentase jawaban responden tentang penggunaan masker saat berolahraga

Pemerintah lewat kementerian Kesehatan juga menganjurkan, agar dalam melaksanakan olah raga, kebutuhan oksigen tercukupi maka sebaiknya penggunaan masker tidak digunakan sehingga oksigen dapat terhirup dengan sempurna oleh tubuh

dan dari gambar 4 dapat dilihat bahwa ada sekitar 49,6% yang tidak memakai masker dalam berolah raga.

Hubungan dengan pemakaian masker, ada beberapa alasan responden dalam mengganti masker setiap 1 kali pemakaian, seperti yang terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase alasan responden dalam penggantian masker tiap 1X pemakaian.

data diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 50,4% responden beralasan mengganti pemakaian masker setiap 1 kali pemakaian adalah karena bakteri dapat berkembang sebagian dalam masker dan sekitar 1,6% yang beralasan karena masker terasa bau tidak sedap dan lembab. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa responden sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang kebersihan masker yang dipakainya.

Adapun, keterbatasan pemahaman responden mengenai adanya keterkaitan antara hewan dengan COVID-19. Penyebab Coronavirus yang umumnya ditemukan pada hewan dan virus corona adalah penyakit zoonosis (zoonotic diseases) yang artinya, penyakit ini dapat berpindah dari hewan ke manusia. Meskipun belum adanya penelitian lebih lanjut

mengenai hewan peliharaan dapat menginfeksi manusia alangkah lebih baik dapat menerapkan pencegahan dengan menjaga jarak dengan hewan peliharaan seperti halnya menjaga jarak dengan orang lain.

Secara garis besar, masyarakat sudah mengetahui secara teori mengenai COVID-19 ini tetapi secara realita masih banyak masyarakat yang tidak taat pada aturan pemerintah seperti tidak menggunakan masker saat berpegangan, mendatangi sebuah kerumunan sehingga tidak menerapkan social distancing, dan banyak yang menyepelekan virus ini seolah tidak ada sementara angka kasus positif COVID-19 di Indonesia terhitung tanggal 19 Agustus sebanyak 143 ribu orang, angka ini akan semakin bertambah jika masyarakat tidak patuh pada aturan pemerintah untuk memerangi wabah COVID-19 di Indonesia.

SIMPULAN

Dari hasil kuesioner tentang pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah paham tentang covid-19, tapi masih ada beberapa teknis yang belum dipahami secara maksimal oleh responden, misalnya tentang pentingnya pemakaian masker.

Dari hasil ini dapat direkomendasikan bahwa masih diperlukan upaya penyuluhan pada masyarakat tentang covid-19 dan cara penanganannya yang sesuai dengan protocol kesehatan yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kasih ucapkan kepada STIKes BTH atas fasilitas dalam pengabdian masyarakat (Tim KKN 2020: Nurul kamilah, Sukma Ayudia, Widya Oktaviani, Gina Maya

Lestari, Oktaviani Ayu Saputri, Mina Fauziah, Fanisa Riadhiani, Paras Layna Safa, Yana Herdiana, Rika Zahara Dewi, wiwin Kristiana, Melia Fujiyanti, Nida Puspa Dewi, Wini Wahyuni, Alicia Nadira, Mochamad Fajar Deliaz, Wemfi Riska Roswandi, Wina aprilia Setiawati) dan terima kasih juga untuk Pemkot Tasikmalaya atas ijinnya untuk kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adityo Susilo, C. Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan, Robert Sinto, Gurmeet Singh, Leonard Nainggolan, Erni J Nelwan, Lie Khie Chen, Alvina Widhani, Edwin Wijaya, Bramantya Wicaksana, Maradewi aksum, Firda Annisa, Chyntia OM Jasirwan dan Evy Yunihastuti, 2020, Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Volume 7(1): 45-67.

Buana, Dana Riksa, 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, Volume 7, No. 3 (2020).

Budi Yanti, Eko Mulyadi, Wahiduddin, Revi Gama Hatta Novika, Yuliana Mahdiyah Da'at Arina, Natalia Sri Martani, Nawan. 2020. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat terhadap Kebijakan Jaga Jarak sebagai Cara Pencegahan Penularan COVID-19 di Indonesia, Jurnal

Administrasi Kesehatan Indonesia Vol 8 No 1 Special Issue 2020.

Eman Sup Aji, A.M.; Yunus, N.R. 2018. Basic Theory of Law and Justice, Jakarta: Jurisprudence Institute.

<http://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>. Diakses 25 Agustus 2020.

Jonas De Vos. 2020. The effect of COVID-19 and subsequent social distancing on travel behavior, Transportation Research Interdisciplinary Perspectives, Volume 5, 2020, 100121, ISSN 2590-1982, <https://doi.org/10.1016/j.trip.2020.100121>.

World Health Organization, Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus. 2020. Tersedia di <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public> (Diakses 19 Agustus 2020)